

Original Research Paper

Inovasi Pengolahan Dan Pengemasan Produk UMKM Ikan Laut Di Desa Sukadana, Kecamatan Bayan, Kabupaten Lombok Utara

Suwardji ^{1*}, Mega Utami Regina Putri ², Maulidyasari ³, M. Erik Panji Dwi Satya ⁴, Nurfaizah ⁵, Hanipah ⁶, Luwy Sartika ⁷, Muhamad Darul Amimi Aziz ⁸, Nadira ⁹, Lukmanul Hakim¹⁰, Abdul Wahid Zakaria ¹¹

Prodi Ilmu Tanah ^{1}, Prodi Ilmu Tanah ², Prodi Ilmu Tanah ³, Prodi Teknik Elektro ⁴, Prodi Ilmu Tanah ⁵, Prodi PGSD ⁶, Prodi Matematika ⁷, Prodi Manajemen ⁸, Prodi Ilmu dan Teknologi Pangan ⁹, Prodi Ilmu Tanah ¹⁰, Prodi Peternakan ¹¹, Universitas Mataram, Lombok Indonesia.*

DOI : <https://doi.org/10.29303/jpmipi.v7i1.8026>

Sitasi : Suwardji, Putri, M. U. R., Maulidyasari., Satya, M. E. P. D., Nurfaizah., Sartika, L., Hanipah., Aziz, M. D.A., Nadira., Hakim, L., Zakaria, A. W. (2024). Inovasi Pengolahan Dan Pengemasan Produk UMKM Ikan Laut Di Desa Sukadana, Kecamatan Bayan, Kabupaten Lombok Utara. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 7(1)

Article history

Received : 7 Desember 2023

Revised: 22 Februari 2024

Accepted: 29 Februari 2024

*Corresponding Author:
Suwardji , Program Studi Ilmu Tanah, Universitas Mataram, Lombok, Indonesia;
Email: suwardji@unram.ac.id

Abstract: Desa Sukadana merupakan salah satu desa pesisir yang didominasi dengan profesi nelayan di wilayah Kecamatan Bayan, Kabupaten Lombok Utara. Hasil tangkapan yang didapat para nelayan sangat melimpah, namun belum adanya inovasi dalam pengolahan dan pengemasan ikan hasil tangkapan nelayan tersebut. Tujuan dilakukan pengabdian ini adalah untuk membantu masyarakat setempat untuk mengolah hasil ikan menjadi produk yang lebih menarik sehingga ini dapat menjadi ide usaha baru bagi masyarakat. Kegiatan dilaksanakan di Dusun Teluk pada tanggal 10 dan 18 Januari 2024 di KWT Nina Maju dengan jumlah 15 orang. Kegiatan ini terdiri dari tiga tahapan, yakni tahap persiapan, tahap pelaksanaan (demonstrasi masak) dan tahap evaluasi. Pada tahap persiapan, kami melakukan kegiatan awalan seperti melakukan diskusi dengan KUB Geger Gati dan KWT Nina Maju terkait dengan kesiapan untuk melaksanakan kegiatan pengolahan. Pada tahap pelaksanaan kami menyiapkan alat dan bahan yang digunakan serta mempersiapkan desain produk dan kemasan, selain itu dilakukan metode demonstrasi, dimana kami memperagakan tahap-tahap mengolah ikan menjadi abon yang diikuti oleh KWT Nina Maju. Tahap terakhir adalah evaluasi. Evaluasi dilakukan dengan diskusi dua arah mencatat kekurangan-kekurangan yang terjadi saat melakukan pengolahan. Berdasarkan hasil yang telah diperoleh dalam kegiatan ini, maka dapat disimpulkan bahwa Desa Sukadana memiliki potensi ikan laut yang melimpah sehingga dapat dimanfaatkan untuk menambah nilai jual ikan diolah menjadi abon ikan laut. Produk abon akan dipasarkan secara digital menggunakan teknologi seperti handphone atau laptop dan platform online. Usaha ini juga sekaligus dapat meningkatkan pendapatan keluarga melalui pengembangan industri rumah tangga.

Keywords: Desa Sukadana, Abon Ikan Laut, Produk UMKM

Pendahuluan

Desa Sukadana merupakan salah satu desa pesisir di wilayah Kecamatan Bayan, Kabupaten Lombok Utara. Desa Sukadana terdiri dari 11

dusun dan mempunyai jumlah penduduk 4.821 jiwa dengan 1.579 Kepala keluarga, yang terdiri 2.457 jiwa penduduk laki-laki dan 2.364 jiwa penduduk perempuan. Sebagian besar penduduk Desa Sukadana berprofesi sebagai petani, nelayan,

peternak, pedagang dan buruh harian lepas. Disamping itu, Masyarakat Desa Sukadana umumnya melakukan kegiatan budidaya tanaman, dimana 90% lahan pertanian didominasi oleh lahan kering.

Wilayah yang berdekatan dengan laut dan pantai menjadikan Desa Sukadana memiliki potensi besar dan banyak peluang dalam perdagangan dan berusaha ataupun tempat wisata. Masyarakat yang bermatapencaharian sebagai nelayan biasanya menjual hasil tangkapan ikan secara mentahan ataupun dikonsumsi pribadi. Hasil penjualan ikan mentah yang didapatkan nelayan tidak menjanjikan, tidak adanya inovasi dalam pengolahan dan pengemasan ikan hasil nelayan membuat nilai jual ikan-ikan tersebut sangat rendah. Hasil panen umumnya dijual di pasar tradisional oleh penjual secara langsung. Panen yang dalam jumlah besar umumnya melewati perantara pengepul sebelum dijual ke pasar. Persaingan yang ketat menyebabkan masyarakat harus berinovasi agar dapat menghasilkan keuntungan yang lebih banyak (Sumirat 2009).

Berdasarkan hal tersebut, diperlukan adanya alternatif untuk menghasilkan nilai ekonomi yang lebih tinggi agar tercipta nilai tambah dalam memanfaatkan hasil sumber daya laut yang ada. Hal ini memberikan ide bagi kelompok KKN kami untuk melakukan pengembangan berupa pelatihan pengolahan ikan dari hasil tangkapan masyarakat setempat berupa abon ikan dan memberikan pelatihan manajemen terkait strategi pemasaran produk. Melalui kegiatan ini, kami dapat membantu masyarakat setempat untuk mengolah hasil ikan menjadi produk yang lebih menarik sehingga ini dapat menjadi ide usaha baru bagi masyarakat di Desa Sukadana, Kecamatan Bayan, Kabupaten Lombok Utara.

Metode Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan dilaksanakan di Dusun Teluk pada tanggal 10 dan 18 Januari 2024. Peserta yang mengikuti kegiatan adalah anggota KWT Nina Maju dengan jumlah 15 orang. Bahan yang digunakan dalam pembuatan abon ikan adalah ikan segar, bumbu (bawang merah, bawang putih, ketumbar, garam, lengkuas, kemiri, cabai, jahe dan penyedap rasa), serta minyak goreng. Sedangkan alat yang digunakan meliputi kompor, panci, wajan,

alat pengepres, timbangan, cobek/blender, telenan, baskom, pisau, dan pengaduk.

Kegiatan ini terdiri dari tiga tahapan, yakni tahap persiapan, tahap pelaksanaan (demonstrasi masak) dan tahap evaluasi. Pada tahap persiapan, kami melakukan kegiatan awalan seperti melakukan diskusi dengan KUB Geger Gati dan KWT Nina Maju terkait dengan kesiapan untuk melaksanakan kegiatan pengolahan. Pada tahap pelaksanaan kami menyiapkan alat dan bahan yang digunakan serta mempersiapkan desain produk dan kemasan, selain itu dilakukan metode demonstrasi, dimana kami memperagakan tahap-tahap mengolah ikan menjadi abon yang diikuti oleh KWT Nina Maju. Tahap terakhir adalah evaluasi dengan cara diskusi dua arah dan mencatat kekurangan-kekurangan yang terjadi saat melakukan pengolahan.

Hasil dan Pembahasan

Demonstrasi Pembuatan Abon Dari Ikan Laut

Demonstrasi dilakukan dengan pemberian pelatihan pembuatan abon dari ikan laut (Gambar 1). Metode demonstrasi dilakukan karena dapat memberikan ketrampilan kepada masyarakat dalam mengolah ikan. Ibu-ibu anggota KWT Nina Maju mempraktekkan secara langsung dalam proses pembuatannya. Tujuan dari demonstrasi ini yaitu masyarakat dapat mengetahui cara pembuatan abon secara efisien dan bernilai ekonomis. Dalam pelaksanaan demonstrasi sasaran utama kami yaitu ibu-ibu, terlihat ibu-ibu sangat antusias dan berpartisipasi mengikuti pelatihan pembuatan abon tersebut. Setelah selesai melakukan pelatihan pembuatan abon dari ikan laut, masyarakat mengharapkan ada tindak lanjut dari usaha ini, misalnya bagaimana cara mengelola ikan laut agar lebih memiliki nilai jual dan bagaimana cara pemasaran produk yang telah dibuat.

Cara pembuatan abon dari ikan laut yaitu ikan yang sudah dicuci bersih kemudian disiangi, dikukus dan dicabik-cabik, setelah itu ikan dimasukkan ke dalam wajan, diberi bumbu, santan, lalu digoreng hingga kering, abon yang sudah jadi kemudian ditiriskan/dipress, diangin-anginkan dan siap untuk dikemas.

Pada kegiatan tersebut, Mahasiswa KKN PMD UNRAM bersama dengan ibu-ibu KWT menggunakan jenis ikan layang sebagai bahan baku

produk abon karena dinilai memiliki rasa yang lebih legit juga tekstur daging yang lembut. Abon dipilih sebagai salah satu hasil produksi karena merupakan olahan yang cocok dengan sumber daya yang ada terutama juga diharapkan dapat menjadi terobosan baru yang dapat mendongkrak perekonomian masyarakat desa supaya lebih sejahtera.



Gambar 1. Demonstrasi Pembuatan Abon (a)



Gambar 1(b)



Gambar 1(c)



Gambar 2. Kemasan Pada Abon Ikan Laut (a)



Gambar 2. (b)

PEMASARAN

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu upaya pemerintah untuk meningkatkan kesejahteraan dan perekonomian masyarakat. Pengetahuan mengenai perizinan, pemasaran dan pembukuan bagi UMKM sangatlah penting untuk menunjang keberlangsungan hidup UMKM itu sendiri. Pemasaran merupakan aspek penting dalam menjalankan usaha terutama strategi pemasaran (Jayanti Mandasari et al., 2019). Oleh karena diperlukan pengelolaan yang baik sehingga usaha dapat berkembang dan mampu bersaing dengan para kompetitornya.

KKN UNRAM Desa Sukadana berupaya membantu pemasaran abon yang akan dibuat oleh ibu-ibu KWT Nina Maju. Pemasaran dan promosi produk dilakukan secara digital. Digitalisasi pemasaran atau digital marketing adalah strategi pemasaran yang bertujuan untuk mengoptimalkan

promosi produk dan atau jasa menggunakan teknologi seperti handphone atau laptop dan platform online. Pemasaran produk abon melalui online diyakini akan menjangkau konsumen yang lebih luas dan kemudahan produk untuk diakses oleh pengguna platform online.

KEGIATAN SOSIALISASI

Sosialisai mengenai hasil dan pemasaran abon ikan laut dilakukan dengan menampilkan hasil pengolahan ikan laut berupa abon sertateknik pemasaran yang akan dilakukan. Sosialisasi dapat memberikan manfaat tambahan ilmu pengetahuan masyarakat terhadap usaha untuk meningkatkan nilai tambah ikan laut secara ekonomi. Pemateri dalam kegiatan sosialisasi yang kami adakan merupakan salah satu mahasiswa KKN Desa Sukadana yang merupakan pengusaha muda abon. Beliau memberikan sebayh teknik marketing dalam pemasaran abon dan kendala-kendala yang akan dihadapi kedepannya serta memberikan solusi yang terbaik untuk mengatasi permasalahan yang ada. Melalui kegiatan sosialisasi ini diharapkan masyarakat dapat mengimplementasikan ilmu yang diperoleh untuk dapat digunakan dalam meningkatkan perekonomiannya.



Gambar 3 (a). Kegiatan sosialisasi oleh pemateri



Gambar 3 (b). Peserta Sosialisasi

Kesimpulan

Berdasarkan hasil yang telah diperoleh dalam kegiatan ini, maka dapat disimpulkan bahwa Desa Sukadana memiliki potensi ikan laut yang melimpah sehingga dapat dimanfaatkan untuk menambah nilai jual ikan diolah menjadi abon ikan laut. Produk abon akan dipasarkan secara digital menggunakan teknologi seperti handphone atau laptop dan platform online. Usaha ini juga sekaligus dapat meningkatkan pendapatan keluarga melalui pengembangan industri rumah tangga.

Ucapan Terima Kasih

Mahasiswa KKN-PMD UNRAM mengucapkan terimakasih kepada dosen pembimbing lapangan yaitu Prof. Ir. Suwardji, M.App.Sc., Ph.D., Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Mataram, Bapak Kepala Desa Sukadana beserta jajarannya, KUB Geger Gati, KWT Nina Maju, Karang Taruna Desa Sukadana, Serta Masyarakat Desa Sukadana yang terlibat dan mendukung dalam kegiatan program kerja kami sehingga dapat berjalan lancar sebagaimana mestinya.

Daftar Pustaka

- Mandasari D.J., Widodo, J., & Djaja, S. (2019). Strategi Pemasaran Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (Umkm) Batik Magenda Tamanan Kabupaten Bondowoso. *Jurnal Pendidikan Ekonomi: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi Dan Ilmu Sosial*, Vol. 13(1): Hal. 123-128. [10.19184/jpe.v13i1.10432](https://doi.org/10.19184/jpe.v13i1.10432)
- Kusumayanti, H., Broto, W & Widi. 2011. Inovasi pembuatan abon ikan sebagai salah satu teknologi pengawetan ikan. *Gema Teknologi*. Vol. 16(3): 119-121. <https://doi.org/10.14710/gt.v16i3.4706>
- Yadnya M., Ardi S., Riksa A., Fajrina B.Z.H. 2023. Peningkatan Dan Pengembangan Potensi Umkm Dari Hasil Pertanian Desa Sukadana, Kecamatan Bayan, Kabupaten Lombok Utara. *Jurnal Wicara Desa*. Vol. 1(6): Hal 1032-1044. doi : <https://doi.org/10.29303/wicara.v1i6.3459>
- Munawaroh, S. F., dan Jacob, A.M. 2020. Diversifikasi Pengolahan Ikan Lele dengan Konsep Zero Waste (Nugget dan Kerupuk. *Jurnal Pusat Inovasi Masyarakat*. Vol 2 (3) 2020: 417–421. ISSN 2721-897X
- Rivaldhy, N. M., Jeffri M.A.C., Nengsih M.K., Eska, P.M.D. 2022. Pendampingan Keuangan, Pemasaran Dan Perizinan Produk Umkm Seruni Kecamatan Kepahiang Kabupaten Kepahiang Provinsi Bengkulu. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat : Kumawula*. Vol. 5(2). DOI: <https://doi.org/10.24198/kumawula.v5i2.36472>
- Rahmawati, Y., Selvia, S.I., Dwiyantri, N.S Mukminah, dan Shakila, N.S. 2023. Pendampingan Pengolahan Pare Bagi Kelompok Wanita Tani (KWT) Ngolang yang Terdampak Pembangunan KEK Mandalika. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*. Vol 6(2). doi : <https://doi.org/10.29303/jpmpi.v6i1.4556>